

**EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR
DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS DI RUANG ISOLASI
RUMAH SAKIT CIREMAI TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)



ICHSAN NUR ALAMSYAH

P2.06.37.119.018

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN PROGRAM
STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN CIREBON
2022**

**EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR
DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS DI RUANG ISOLASI
RUMAH SAKIT CIREMAI TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
D III Program Studi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan



ICHSAN NUR ALAMSYAH

P2.06.37.119.018

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN PROGRAM
STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN CIREBON
2022**

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Dalam Menunjang Efektivitas Di Ruang Isolasi Rumah Sakit Ciremai Tahun 2021” ini tepat pada waktunya. Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Diploma III Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hj. Ani Radiati, S.Pd,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
2. Letkol CKM dr. Andre Novan selaku Kepala RS Ciremai Cirebon;
3. Yanto Haryanto, S.Pd,S.Kp,M.Kes, selaku Ketua Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Cirebon Politeknik Kesehatan Tasikmalaya;
4. Nita Budiyanti, SKM, M.H(Kes), selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini;
5. Nunung Ernawati, A.Md.PK, selaku Kepala Rekam Medis RS Ciremai Cirebon;
6. Seluruh Pembimbing Lahan Penelitian RS Ciremai Cirebon;
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
8. Guru saya Buya Yahya, sebagai penasehat dan pemberi ketenangan dalam menuntut ilmu;
9. Sahabat yang telah banyak membantu untuk mendukung dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini; dan

10. Semua pihak yang telah membantu dalam terselesainya penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 31 Mei 2022

Penulis

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Cirebon
2022**

ICHSAN NUR ALAMSYAH

**EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR
DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS DI RUANG ISOLASI
RUMAH SAKIT CIREMAI TAHUN 2021**

ABSTRAK

Latar Belakang : Pada awal tahun 2020, dunia khususnya Indonesia telah dilanda dengan munculnya penyakit yang sangat berbahaya yaitu COVID-19. Upaya tersebut dengan memaksimalkan rumah sakit tentunya membutuhkan pelaporan penggunaan tempat tidur yang efisien dan efektif sesuai dengan Grafik Barber Johnson. Dikarenakan lonjakan pasien yang signifikan, sehingga menjadi permasalahan dalam sistem pelaporan yang tidak stabil. Rumah Sakit Ciremai merupakan rumah sakit rujukan COVID-19 di Cirebon, sehingga peneliti ingin mengetahui efisiensi terhadap sistem pelaporan penggunaan tempat tidur dalam menunjang efektivitas pada ruang isolasi Rumah Sakit Ciremai pada tahun 2021.

Metodologi Penelitian : Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian menggunakan petugas reporting dan berupa sensus harian rawat inap.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian yang didapat yaitu BOR tertinggi 88,7%, AvLOS 12 hari, TOI 305 hari dan BTO 26,3 kali. Untuk nilai indikator terendah ada pada bulan November dikarenakan tidak ada pasien yang masuk atau dirawat.

Simpulan : Tidak efisiennya nilai indikator pelayanan rawat inap dan grafik Barber Johnson disebabkan oleh tinggi rendahnya penyebaran kasus COVID-19 di Kota Cirebon. Upaya untuk menstabilkan nilai indikator pelayanan rawat inap yang masih belum efisien yaitu melakukan promosi rumah sakit, pengalokasian tempat tidur, serta melakukan analisis dan membuat laporan hasil perhitungan indikator pelayanan rawat inap yang dilakukan per ruangan setiap bulannya.

Kata Kunci : COVID-19, Efisien & Efektivitas, Grafik Barber Johnson, Statistik

*Ministry of Health Republic of Indonesia
Tasikmalaya Health Polytechnic*

**Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Tasikmalaya Health Polytechnic
Department of Medical Records and Health Information
Diploma III Study Program of Medical Records and Health Information
Cirebon
2022**

ICHSAN NUR ALAMSYAH

**EFFICIENCY OF BED USE IN SUPPORTING EFFECTIVENESS IN THE
ISOLATION ROOM OF CIREMAI HOSPITAL IN 2021**

ABSTRACT

Background : At the beginning of 2020, the world, especially Indonesia, was hit by the emergence of a very dangerous disease, namely COVID-19. This effort by maximizing the hospital certainly requires efficient and effective reporting of bed usage according to the Barber Johnson Chart. Due to a significant spike in patients, it becomes a problem in an unstable reporting system. Ciremai Hospital is a COVID-19 referral hospital in Cirebon, so researchers want to know the efficiency of the bed use reporting system in supporting the effectiveness of the isolation room at Ciremai Hospital in 2021.

Research Methodology: Researchers used a descriptive method with a quantitative approach with research samples using reporting officers and in the form of a daily inpatient census.

Research Results: The results obtained were the highest BOR 88.7%, AvLOS 12 days, TOI 305 days and BTO 26.3 times. The lowest indicator value was in November because there were no patients admitted or treated.

Conclusion: The inefficient value of inpatient service indicators and the Barber Johnson chart is caused by the high and low spread of COVID-19 cases in the city of Cirebon. Efforts to stabilize the value of indicators for inpatient services that are still inefficient are carrying out hospital promotions, allocating beds, as well as analyzing and making reports on the results of calculating inpatient service indicators which are carried out per room every month.

Keywords: COVID-19, Efficient & Effectiveness, Barber Johnson Graph, Statistics

*Ministry of Health Republic of Indonesia
Tasikmalaya Health Polytechnic*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
GLOSARIUM	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Rumah Sakit	4
2. Bagi Institusi Pendidikan	5
3. Bagi Peneliti.....	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Rumah Sakit.....	10
2. Rekam Medis	10
3. Laporan Rumah Sakit.....	14
4. Statistik Rumah Sakit.....	16
5. Grafik Barber Johnson	21
6. Efisiensi dan Efektivitas	23
B. Kerangka Teori.....	24
C. Kerangka Konsep	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel/ Sampling.....	25

D.	Variabel Penelitian	26
E.	Definisi Operasional.....	27
F.	Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	28
G.	Pengolahan Data.....	29
H.	Analisis Data	29
J.	Keterbatasan Penelitian.....	30
K.	Jalannya Penelitian	30
L.	Jadwal Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		32
A.	Gambaran Umum Rumah Sakit	32
1.	Jenis Pelayanan Rumah Sakit Ciremai	32
2.	Instalasi Rawat Inap RS Ciremai	33
3.	Unit Rekam Medis di RS Ciremai	33
4.	Bagian Pelaporan	34
5.	Data Pelayanan Rawat Inap Ruang Isolasi di Rumah Sakit Ciremai Tahun 2021	35
B.	Hasil Penelitian.....	36
1.	BOR (<i>Bed Occupancy Ratio</i>).....	36
2.	AvLOS (<i>Average Length of Stay</i>).....	36
3.	TOI (<i>Turn Over Internal</i>)	37
4.	BTO (<i>Bed Turn Over</i>).....	37
5.	Gambar Grafik Barber Johnson Rumah Sakit Ciremai Tahun 2021...	38
C.	Pembahasan	43
1.	Analisis Nilai Indikator BOR	43
2.	Analisis Nilai Indikator AvLOS	44
3.	Analisis Nilai Indikator TOI.....	45
4.	Analisis Nilai Indikator BTO.....	45
5.	Analisis Gambar Grafik Barber Johnson	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		49
A.	KESIMPULAN	49
B.	SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN-LAMPIRAN		53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	31
Tabel 4.1 Data Perhitungan Pelayanan Rawat Inap di RS Ciremai Tahun	35
Tabel 4.2 Hasil Nilai BOR, AvLOS, TOI dan BTO Perbulan	35
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Titik Koordinat GBJ Ruang Isolasi.....	38
Tabel 4.4 Teknis Pengumpulan Data	42
Tabel 5.1 Hasil Perhitungan BOR Ruang Isolasi Tahun 2021	97
Tabel 5.2 Hasil Perhitungan AvLOS Ruang Isolasi Tahun 2021	98
Tabel 5.3 Hasil Perhitungan TOI Ruang Isolasi Tahun 2021	99
Tabel 5.4 Hasil Perhitungan AvLOS Ruang Isolasi Tahun 2021	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Format Grafik Barber Johnson	22
Gambar 2.2 Kerangka Teori	24
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	24
Gambar 4.1 Tren Indikator Pelayanan Rawat Inap Isolasi Tahun 2021	36
Gambar 4.2 Grafik Barber Johnson Perbulan	39
Gambar 4.3 Grafik Barber Johnson Perbulan Manual	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan Untuk Rumah Sakit
- Lampiran 2 Surat Jawaban Permohonan Izin Studi Pendahuluan dari Rumah Sakit
- Lampiran 3 Laporan Indikator Pelayanan Rawat Inap di Ruang Isolasi Rumah Sakit Ciremai
- Lampiran 4 Lembar Instrumen Efisiensi Statistik Tahun 2021
- Lampiran 5 Lembar Observasi Checklist Teknis Penginputan Data
- Lampiran 6 Lembar Pernyataan Ketersediaan Menjadi Informan 1
- Lampiran 7 Lembar Pernyataan Ketersediaan Menjadi Informan 2
- Lampiran 8 Lembar Pernyataan Ketersediaan Menjadi Informan 3
- Lampiran 9 Pedoman Wawancara Informan 1
- Lampiran 10 Pedoman Wawancara Informan 2
- Lampiran 11 Pedoman Wawancara Informan 3
- Lampiran 12 Matriks Wawancara
- Lampiran 13 Gambar Grafik Barber Johnson Manual
- Lampiran 14 Hasil Perhitungan BOR Ruang Isolasi Rumah Sakit Ciremai Tahun 2021
- Lampiran 15 Hasil Perhitungan AvLOS Ruang Isolasi Rumah Sakit Ciremai Tahun 2021
- Lampiran 16 Hasil Perhitungan TOI Ruang Isolasi Rumah Sakit Ciremai Tahun 2021
- Lampiran 17 Hasil Perhitungan BTO Ruang Isolasi Rumah Sakit Ciremai Tahun 2021

GLOSARIUM

ALFRED	: <i>Administration, Legal, Finance, Research, Education, Documentation</i>
APD	: Alat Pelindung Diri
BBL	: Bayi Baru Lahir
BOR	: <i>Bed Occupancy Ratio</i>
COVID-19	: <i>Corona Virus Diseases - 19</i>
DRM	: Dokumen Rekam Medis
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
KEPMENKES	: Keputusan Menteri Kesehatan
O	: Tempat tidur Terpakai
ODP	: Orang Dalam Pengawasan
PDP	: Pasien Dalam Pengawasan
PHEIC	: <i>Public Health Emergency of International Concern</i>
RI	: Republik Indonesia
RL	: Rekapitulasi Laporan
SARS-COV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SHRI	: Sensus Harian Rawat Inap
TPPRI	: Tempat Pelayanan Pendaftaran Rawat Inap
TPPRJ	: Tempat Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan
TT	: Tempat Tidur
URI	: Unit Rawat Inap
WHO	: <i>World Health Organization</i>